
**ADIRA FINANCE MENYALURKAN PEMBIAYAAN BARU SEBESAR
RP24,1 TRILIUN SELAMA SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2011**

Laba Bersih Tumbuh 14% Menjadi Rp1.231 Miliar

Laba bersih Adira Finance tumbuh menjadi Rp 1,2 triliun pada periode sembilan bulan tahun 2011 ini, yang mana tumbuh 14% bila dibandingkan dengan laba bersih pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,1 triliun. Lebih lanjut, jumlah nilai pembiayaan baru Adira Finance meningkat 30% menjadi Rp24,1 triliun dengan jumlah unit pembiayaan baru meningkat 20% menjadi lebih dari 1,5 juta unit.

“Pertumbuhan Industri otomotif Indonesia pada tahun 2011 masih menjanjikan walaupun pada paruh pertama sempat terimbas bencana gempa Tsunami di Jepang, yang menyebabkan pasokan kendaraan menurun sehingga penjualan mobil melambat pada bulan April dan Mei 2011. Namun Hari Raya Lebaran kembali mendorong penjualan otomotif nasional sehingga penjualan nasional kendaraan bermotor masih tumbuh dua *digit*. Hal ini didukung kondisi ekonomi yang tumbuh dan inflasi yang terkendali. Pembiayaan baru Perusahaan mengalami pertumbuhan hampir 30% dengan nilai pembiayaan baru selama periode sembilan bulan tahun 2011 sebesar Rp24,1 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 18,6 triliun. Adira Finance optimis target pembiayaan baru tahun 2011 sebesar Rp30,7 triliun dapat tercapai”, demikian kata Stanley Setia Atmadja, Direktur Utama Adira Finance.

Pembiayaan baru sepeda motor Adira Finance terus meningkat yaitu dari 1,2 juta unit pada sembilan bulan pertama tahun 2010 menjadi 1,4 juta unit pada periode yang sama tahun 2011 atau meningkat sebesar 20%. “Komposisi unit pembiayaan baru sepeda motor masih didominasi oleh sepeda motor baru sebesar 66%. Secara spesifiknya, pembiayaan baru untuk sepeda motor yang dibiayai mencapai 951 ribu unit untuk sepeda motor baru dan 489 ribu unit untuk sepeda motor bekas. Dengan demikian, pangsa pasar sepeda motor baru kami adalah sebesar 15,4% hingga bulan September 2011 ini”, jelas Marwoto Soebiakno, Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor.

Pembiayaan mobil baru Adira Finance terus menunjukkan kinerja yang positif. Hingga bulan September 2011, pembiayaan mobil baru meningkat 50% menjadi 42 ribu unit pada periode sembilan bulan pertama tahun 2011 dari 28 ribu unit pada periode yang sama tahun 2010. “Perusahaan masih terus melanjutkan strategi membangun *brand awareness* dalam hal Adira Finance sebagai penyedia jasa pembiayaan sepeda motor maupun mobil. Pangsa pasar mobil baru kami bertumbuh menjadi sebesar 6,3% hingga bulan September 2011 ini dibandingkan dengan 5,0% pada periode yang sama tahun 2010”, papar Hafid Hadel, Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil.

Seiring dengan strategi Perusahaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada dealer rekanan dan konsumen, Perusahaan terus membangun infrastruktur pada tahun ini. “Kami telah melakukan penambahan jaringan usaha kami sebanyak 73 jaringan usaha dalam sembilan bulan ini, sehingga jumlah jaringan usaha kami saat ini sebanyak 623 jaringan usaha. Kami memfokuskan penambahan di daerah luar pulau Jawa. Dengan demikian, perbandingan jumlah jaringan usaha kami yang terdapat di daerah pulau Jawa & Bali serta luar pulau Jawa & Bali adalah 43% dan 57%. Selain itu, untuk menyediakan pelayanan yang maksimal kepada konsumen dan dealer rekanan mengingat kualitas pelayanan adalah salah satu kunci keberhasilan Perusahaan, maka kami merekrut sumber daya manusia. Namun demikian, rasio *cost to income* masih terjaga sebesar 43% hingga bulan September 2011”, kata Stanley Setia Atmadja.

“Walaupun pembiayaan Adira Finance terus meningkat selama periode sembilan bulan tahun 2011 ini, namun rasio piutang bermasalah Perusahaan (NPL) masih terjaga pada tingkat 1,4% yang menurut kami masih pada tingkat yang wajar mengingat besarnya pembiayaan yang dikelola oleh Perusahaan. Perusahaan tidak hanya menyaring kualitas melalui sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan Induk Perusahaan, tapi juga dengan tetap mengenakan uang muka kepada konsumen”, kata Ho Lieng Min selaku Direktur Manajemen Risiko Adira Finance.

“Guna memenuhi kebutuhan pendanaan untuk mencapai target pembiayaan baru pada tahun ini, Perusahaan terus mencari sumber pendanaan lainnya selain melalui skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan (PT Bank Danamon Indonesia Tbk). Setelah menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 senilai Rp2,5 triliun pada bulan Mei 2011 lalu, saat ini kami dalam proses menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap I sebesar Rp1,5 triliun hingga Rp 2 triliun. Kami juga mencari pendanaan perbankan, termasuk pinjaman luar negeri”, kata I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Adira Finance terkait strategi pendanaan Perusahaan untuk tahun 2011 ini.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, dan fokus kepada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) pada tahun 2004 dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan awal sebesar 75,0%. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli 20,0% kepemilikan saham Adira Finance dari Mega Value Profits Limited, sehingga Bank Danamon menambah kepemilikan saham terhadap Perusahaan dari 75,0% menjadi 95,0%. Pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan (dewa.susila@adira.co.id)

Jefry / Kepala Departemen Hubungan Investor (jefry.jefry@adira.co.id)

Phone: (+62 21) 3148005

Fax: (+62 21) 31900525

www.adira.co.id